
Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening

Erawan Susanto*

Universitas Budi Luhur, Jakarta
erawan.susanto@gmail.com

Amir Indrabudiman

Universitas Budi Luhur, Jakarta
amir.indrabudiman@budiluhur.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan 17 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dari periode 2015 sampai 2019. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah SEM-PLS (Structural Equation Model – Partial Least Square).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: 1) Good Corporate Governance berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan, 2) Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan, 3) Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, serta mampu memediasi pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. Implikasinya, 1) Good Corporate Governance harus dijaga baik agar pengawasan dan kontrol terhadap aktivitas perusahaan lebih maksimal sehingga Kinerja Keuangan dapat dimaksimalkan kemudian berdampak pada respon pasar yang positif, 2) Corporate Social Responsibility tetap dijalankan untuk menarik kepercayaan dari investor agar tetap memberikan respon yang baik sehingga nilai perusahaan meningkat.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.

*) Corresponding Author

1. Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset (Rodoni, 2014).

Good Corporate Governance adalah suatu sistem yang digunakan untuk menggerakkan dan mengelola segenap aktifitas perusahaan. *Good Corporate Governance* memiliki beberapa asas yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta kesetaraan (KNKG, 2006). Komponen tersebut penting karena penerapan prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan juga dapat menjadi penghambat aktivitas rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) oleh perusahaan di Indonesia. Pasalnya, penerapan GCG di Indonesia saat ini relatif tertinggal dibandingkan negara-negara di kawasan ASEAN. Penerapan GCG yang baik adalah aspek utama untuk membangun fundamental perusahaan yang kokoh. Kinerja keuangan perusahaan tidak akan berkelanjutan bila tidak dilandasi oleh praktik-praktik tata kelola yang baik. Selain itu, laporan tahunan yang didukung GCG akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan investor. Meningkatnya kepercayaan investor, pada akhirnya bisa mendorong investasi baik dari investor dalam negeri maupun investor asing melalui beragam produk pasar modal di Indonesia maupun melalui investasi langsung (CNNIndonesia, 2017).

Selain *Good Corporate Governance*, hal yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Beberapa tahun belakangan ini perusahaan-perusahaan semakin sadar akan pentingnya penerapan dari program *Corporate Social Responsibility* sebagai bagian dari strategi bisnis yang diterapkannya (Hapsari, 2018).

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate sosial responsibility* (CSR) pada dasarnya adalah sebuah kebutuhan bagi perusahaan untuk dapat berinteraksi dengan komunitas lokal sebagai bentuk masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan perusahaan untuk beradaptasi dan guna mendapatkan keuntungan sosial dari hubungannya dengan komunitas lokal, sebuah keuntungan sosial berupa kepercayaan. CSR tentunya sangat berkaitan dengan kebudayaan perusahaan dan etika bisnis yang harus dimiliki oleh budaya perusahaan, karena untuk melaksanakan CSR diperlukan suatu budaya yang didasari oleh etika yang bersifat adaptif (Rudito dan Melia, 2013). Laporan keberlanjutan adalah praktik pengukuran, pengungkapan, dan akuntabilitas kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang menggambarkan laporan tentang dampak masalah ekonomi, lingkungan, dan sosial (Indrabudiman, 2016).

2. Landasan Teori

2.1 Agency Theory

Masalah agensi timbul karena adanya konflik kepentingan antara shareholder dan manajer, karena tidak bertemunya utilitas yang maksimal antara mereka. Sebagai agen, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*), namun disisi yang lain manajer juga mempunyai kepentingan memaksimalkan kesejahteraan mereka. Sehingga ada kemungkinan besar agent tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal* (Jensen dan Meckling, 1976).

2.2 Signaling Theory

Brigham dan Houston (2013) menggunakan teori Modigliani dan Miller untuk menjelaskan bahwa investor dan manajer memiliki kesamaan informasi mengenai prospek suatu perusahaan. Teori sinyal dapat disimpulkan sebagai teori yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengurangi perbedaan informasi. Informasi diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*).

Jika kinerja keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya jika kinerja keuangan yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek (Mariani, 2018).

2.3 Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2013) berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan nilai yang diberikan oleh pasar terhadap kinerja perusahaan. Nilai tersebut mengindikasikan keinginan dan keyakinan pasar terhadap nilai intrinsik perusahaan. Apresiasi pasar diindikasikan dengan harga saham di atas nilai buku, dan depresiasi pasar ditunjukkan dengan harga saham di bawah nilai buku. Jika pasar memberi nilai yang lebih, berarti menunjukkan pasar menganggap perusahaan memiliki prospek yang baik, demikian pula sebaliknya. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dan Rasio *Tobin's Q* (Weston dan Copeland, 2008).

2.4 Good Corporate Governance

Menurut Shank et al (2013) dalam Pujana (2016) *Good Corporate Governance* pada dasarnya merupakan suatu sistem (input, proses, output) dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. Tata kelola korporasi suatu sistem yang digunakan untuk menggerakkan dan mengelola segenap aktifitas perusahaan. Sistem itu memiliki dampak besar dalam menterjemahkan tujuan usaha ataupun dalam upaya mencapai tujuan tata kelola korporasi. Dalam penelitian ini, *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Jumlah Rapat Komite Audit (Marius dan Indah, 2017).

2.5 Corporate Social Responsibility

Pengertian *Corporate Social Responsibility* sangatlah beragam tergantung pada visi dan misi perusahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemauan, dan ketertarikan komunitas. Menurut Marnelly (2013) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen usaha untuk bertindak etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat yang lebih luas. Dalam penelitian ini, *Corporate Social Responsibility* diproksikan dengan CSR Index yang meliputi kinerja lingkungan dan kinerja sosial Heriyanto (2009).

2.6 Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013), kinerja keuangan perusahaan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan profitabilitas. Menurut Indrabudiman (2016) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba guna meningkatkan nilai pemegang saham. Dalam penelitian ini, kinerja perusahaan diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mengacu pada Fathma (2003) dan Brigham, Houston (2013).

2.7 Kerangka Pemikiran

Good Corporate Governance (GCG) diperlukan agar para pelaku bisnis dapat memiliki arahan yang bisa menjadi rujukan. Sebagai suatu entitas bisnis yang memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungannya maka suatu perusahaan sudah seharusnya mempunyai tindakan yang baik sebagai good citizen, dimana hal ini merupakan tuntutan dari etika bisnis yang baik. Dalam beberapa tahun terakhir ini, GCG sudah menjadi istilah dan juga gerakan yang begitu sering diperbincangkan. Institusi global seperti IMF, World Bank, APEC, ADB dan OECD juga turut menjadi pemantik untuk menyalakan api dalam implementasi GCG yang konsisten di dalam dunia usaha.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Sedangkan definisi CSR menurut *World Business Council on Sustainable Development* adalah komitmen dari bisnis/perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Kinerja perusahaan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Sedangkan Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi

keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing) dan manajemen aset.

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan
- 2) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan
- 3) *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- 4) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- 5) Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- 6) *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan dan memiliki dampak terhadap Nilai Perusahaan
- 7) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan dan memiliki dampak terhadap Nilai Perusahaan

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2019. Sedangkan sampel berjumlah 17 perusahaan yang diambil dengan teknik nonprobability sampling yaitu *purposive sampling*.

3.2 Alat analisis

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengolahan data menggunakan *Structural Equation Model – Partial Least Square*, sedangkan dalam hipotesis dengan menggunakan *path analysis*, berikut adalah model pengaruh langsung (*direct effect*) dan tidak langsung (*indirect effect*) dari variabel *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan analisa faktor yang dimasukkan untuk memasukkan bahwa masing-masing pernyataan akan terklarifikasi pada indikator yang telah ditentukan. Pengukuran validitas dalam suatu data penelitian dilakukan dengan nilai *Loadings Factor* > 0.7 dan *AVE* > 0.5.

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai loading factor semua indikator lebih besar dari kriteria 0.7 artinya semua indikator dalam dimensi dan variabel memiliki validitas yang baik.

4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua uji reliabilitas (yang meliputi : Cronbachs Alpha, rho_A, Composite Reliability) diatas kriteria 0.7 untuk semua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel adalah reliabel, artinya konsisten dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Loadings Factor	AVE	Kriteria	Keterangan
GCG	KA	1.000	1.000	0.500	Valid
	EN	0.990			
CSR	SOS	0.916	0.910	0.500	Valid
	ROA	0.993			
Kinerja Keuangan	ROE	0.993	0.986	0.500	Valid
	PBV	0.994			
Nilai Perusahaan	TBQ	0.995	0.989	0.500	Valid

Sumber: Data Hasil *SmartPLS*

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Kriteria	Keterangan
GCG	1.000	1.000	1.000	0.700	Reliabel
CSR	0.919	1.792	0.953	0.700	Reliabel
Kinerja Keuangan	0.986	0.986	0.993	0.700	Reliabel
Nilai Perusahaan	0.989	0.990	0.994	0.700	Reliabel

Sumber: Data Hasil *SmartPLS***Tabel 3.** Sub Struktur 1 (GCG, CSR ---> Kinerja Keuangan)

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
GCG	KA	1.000	-0.278	0.056
CSR	EN	0.990	0.193	
	SOS	0.916		

Sumber: Data Hasil *SmartPLS*

4.2.1 Hirarchial Component Model

Tabel 3 menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) pada substruktur adalah 0.056, yang artinya secara simultan, total pengaruh GCG dan CSR terhadap Kinerja Keuangan sebesar 5.6% dan sisanya sebesar 94.4% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian yang mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Tabel 4 menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) pada substruktur 1 adalah 0.380, yang artinya secara simultan, total pengaruh GCG, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 38% dan sisanya sebesar 62% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

4.2.2 Quality Criteria (Model Fit)

Tujuan uji kecocokan model (Model Fit) adalah untuk mengevaluasi secara umum derajat kecocokan atau goodness of fit antara data dengan model. *SmartPLS* memiliki beberapa ukuran seperti pada tabel 5.

Tabel 5 menunjukkan bahwa ketiga ukuran diatas (SRMR, NFI, dan rms Theta) diatas kriteria, artinya model fit atau dengan kata lain, data cocok dengan model.

4.2.3 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Tabel 6 menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Serta menunjukkan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dimediasi oleh variabel Kinerja Keuangan. Total effect GCG terhadap Nilai Perusahaan senilai -0.322 setelah melalui Kinerja Keuangan, hal ini menunjukkan Kinerja Keuangan mampu memediasi pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan dengan arah negatif. Total Effect CSR sebesar 0.350, hal ini menunjukkan variabel Kinerja Keuangan mampu memediasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.

Tabel 4. Sub Struktur 2 (GCG, CSR, Kinerja Keuangan ---> Nilai Perusahaan)

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
GCG (X1)	KA	1.000	-0.149	0.380
CSR (X2)	EN	0.990	0.230	
	SOS	0.916		
Kinerja Keuangan (Y1)	ROA	0.993	0.622	
	ROE	0.993		

Sumber: Data Hasil *SmartPLS*

Tabel 5. Rekapitulasi Kecocokan Model (Model Fit)

Ukuran	Hasil	Kriteria	Keterangan
SRMR	0.024	< 0.08	Model Fit
NFI	0.916	> 0.90	Model Fit
rms Theta	0.044	< 0.12	Model Fit

Sumber: Data Hasil *SmartPLS*

4.2.3 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Tabel 6. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Variabel	Direct	Indirect	Total Effect
GCG>Kinerja Keuangan>Nilai Perusahaan	-0.149	-0.173	-0.322
CSR>Kinerja Keuangan>Nilai Perusahaan	0.230	0.120	0.350

Sumber: Data Hasil *SmartPLS*

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>T table</i> (> 1.96)	<i>P Value</i> (< 0.05)	Keterangan
GCG -> Kinerja Keuangan	4.152	0.000	Signifikan
CSR -> Kinerja Keuangan	2.000	0.048	Signifikan

Variabel	<i>T table</i> (> 1.96)	<i>P Value</i> (< 0.05)	Keterangan
GCG -> Nilai Perusahaan	2.064	0.042	Signifikan
CSR -> Nilai Perusahaan	2.294	0.024	Signifikan
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	8.506	0.000	Signifikan
GCG->Kinerja Keuangan->Nilai Perusahaan	3.678	0.000	Signifikan
CSR->Kinerja Keuangan->Nilai Perusahaan	1.869	0.065	Tidak Signifikan

Sumber: Output PLS

Tabel 8. Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap ROA

Jumlah Rapat	ROA					
	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
0-5	0.114	0.097	0.137	0.093	0.078	0.104
6-10	0.066	0.071	0.117	0.160	0.061	0.095
11-15	0.062	0.108	0.047	0.058	0.081	0.071
>15	0.051	0.047	0.097	0.091	0.018	0.061

Sumber: Diolah Peneliti

4.3 Uji Hipotesis

Tabel 7 menunjukkan bahwa GCG nilai *t-statistics* dari variabel ke variabel sebesar 2.064 > 1.96 dengan nilai *p-values* dari variabel ke variabel 0.042 < 0.05, CSR nilai *t-statistics* dari variabel ke variabel sebesar 2.294 > 1.96 dengan nilai *p-values* dari variabel ke variabel 0.024 < 0.05, Kinerja Keuangan nilai *t-statistics* dari variabel ke variabel sebesar 8.506 > 1.96 dengan *p-values* dari variabel ke variabel sebesar 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa GCG, CSR dan Kinerja Keuangan nilai *weights* dan *loading factors* adalah

signifikan.

4.4 Interpretasi Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan arah negatif, hal ini ditunjukkan dengan *t-statistics* senilai 4.152 (> 1.96), *p-values* senilai 0.000 (< 0.05) dan *Path Coefficient* senilai -0.278, yang artinya semakin menurun jumlah rapat komite audit menunjukkan semakin meningkatnya Kinerja Keuangan.

Jumlah rapat komite audit oleh perusahaan yang diungkapkan dalam laporan tahunan mendapat respon positif dari calon investor. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata jumlah rapat komite audit pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, perusahaan dengan jumlah rapat komite audit 0-5 memiliki rata-rata ROA sebesar 0.104, perusahaan dengan jumlah rapat komite audit 6-10 memiliki nilai rata-rata ROA sebesar 0.095, perusahaan dengan jumlah rapat komite audit 11-15 memiliki nilai rata-rata ROA sebesar 0.071, dan untuk perusahaan dengan jumlah rapat komite audit lebih dari 15 memiliki nilai rata-rata ROA sebesar 0.061. Hal ini mendukung hasil hipotesis yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan.

4.4.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, hal ini ditunjukkan dengan *t-statistics* senilai 2.000 (> 1.96), *p-values* senilai 0.048 (< 0.05) dan *Path Coefficient* senilai 0.193, yang artinya semakin meningkat jumlah CSR menunjukkan semakin meningkatnya Kinerja Keuangan.

CSR dalam penelitian ini direfleksikan oleh jumlah CSR kategori Sosial sedangkan Kinerja Keuangan direfleksikan oleh ROA. Peningkatan jumlah CSR oleh perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan mendapat respon positif dari calon investor. Semakin tinggi jumlah CSR yang diungkapkan oleh perusahaan membuat investor mempertimbangkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berikut ini adalah tabel rata-rata jumlah CSR terhadap ROA:

Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa rata-rata jumlah pengungkapan CSR kategori SOS pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, perusahaan dengan jumlah CSR 0-10 memiliki rata-rata ROA sebesar 0.004, perusahaan dengan jumlah CSR 11-20 memiliki nilai rata-rata ROA sebesar 0.058, perusahaan dengan jumlah CSR 21-30 memiliki nilai rata-rata ROA sebesar 0.060, dan untuk perusahaan dengan jumlah CSR lebih dari 30 memiliki nilai rata-rata ROA sebesar 0.109. Hal ini mendukung hasil hipotesis yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan.

4.4.3 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan *t-statistics* senilai 2.064 (> 1.96), *p-values* senilai 0.042 (< 0.05) dan *Path Coefficient* senilai -0.149, yang artinya semakin menurun jumlah rapat komite audit menunjukkan semakin meningkatnya Nilai Perusahaan.

Good Corporate Governance dalam penelitian ini direfleksikan oleh jumlah rapat komite audit sedangkan Nilai Perusahaan direfleksikan oleh PBV. Penurunan jumlah rapat komite audit oleh perusahaan yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan mendapat respon positif dari calon investor. Semakin sedikit jumlah rapat komite audit yang dilakukan oleh perusahaan membuat investor mempertimbangkan tentang PBV dari perusahaan tersebut. Berikut ini adalah tabel rata-rata jumlah rapat komite audit terhadap PBV:

Tabel 9. Jumlah CSR Kategori SOS Terhadap ROA

ITEM SOS	ROA					Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
0-10	0.018	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004
11-20	0.010	0.093	0.013	0.110	0.064	0.058
21-30	0.047	0.053	0.075	0.073	0.053	0.060
> 30	0.073	0.081	0.143	0.140	0.108	0.109

Tabel 10. Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap PBV

Jumlah Rapat	PBV					
	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
0-5	1.34	1.85	1.56	1.46	1.50	1.54
6-10	0.55	0.89	1.37	1.27	0.65	0.95
11-15	0.64	0.56	0.92	0.69	1.00	0.76
>15	0.65	0.59	0.31	0.61	1.07	0.65

Tabel 11. Jumlah CSR Kategori SOS Terhadap PBV

SOS	PBV					
	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
0-10	0.74	0.63	0.00	0.00	0.00	0.27
11-20	0.07	0.48	1.52	1.41	1.20	0.94
21-30	0.64	1.30	1.03	0.93	0.94	0.97
> 30	0.74	1.90	1.56	1.83	1.28	1.46

Sumber: Diolah Peneliti

4.4.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan *t-statistics* senilai 2.294 (> 1.96), *p-values* senilai 0.024 (< 0.05) dan *Path Coefficient* senilai 0.230, yang artinya semakin meningkat jumlah CSR menunjukkan semakin meningkatnya Nilai Perusahaan.

CSR dalam penelitian ini direfleksikan oleh jumlah CSR kategori Sosial sedangkan Nilai Perusahaan direfleksikan oleh PBV. Peningkatan jumlah CSR oleh perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan mendapat respon positif dari calon investor. Semakin tinggi jumlah CSR yang diungkapkan oleh perusahaan membuat investor mempertimbangkan peningkatan nilai perusahaan tersebut. Berikut ini adalah tabel jumlah CSR kategori SOS terhadap PBV.

Tabel 11 diatas menunjukkan bahwa rata-rata jumlah pengungkapan CSR kategori SOS pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, perusahaan dengan jumlah CSR 0-10 memiliki rata-rata PBV sebesar 0.27, perusahaan dengan jumlah CSR 11-20 memiliki nilai rata-rata PBV sebesar 0.94, perusahaan dengan jumlah CSR 21-30 memiliki nilai rata-rata PBV sebesar 0.97, dan untuk perusahaan dengan jumlah CSR lebih dari 30 memiliki nilai rata-rata PBV sebesar 1.46. Hal ini mendukung hasil hipotesis yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4.4.5 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan *t-statistics* senilai 8.506 (> 1.96), *p-values* senilai 0.000 (< 0.05) dan *Path Coefficient* senilai 0.622, yang artinya semakin meningkat Kinerja Keuangan menunjukkan semakin meningkatnya Nilai Perusahaan.

Rata-rata Kinerja Keuangan pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019, begitu juga dengan Nilai Perusahaan dari tahun 2015-2019 yang menunjukkan trend yang meningkat. Kondisi ini membuktikan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini direfleksikan oleh ROA yang merupakan perbandingan laba bersih dengan asset perusahaan sedangkan Nilai Perusahaan direfleksikan oleh PBV. Peningkatan laba dan asset perusahaan mendapat respon positif dari calon investor. Semakin tinggi jumlah laba dan asset perusahaan membuat investor mempertimbangkan peningkatan nilai perusahaan tersebut.

4.4.6 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan mampu memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan data penelitian ini, trend rata-rata GCG menurun. Disisi lain, terjadi peningkatan Kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan Kinerja Keuangan dapat memediasi GCG terhadap

nilai perusahaan dengan arah negatif.

3.4.7 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Kinerja Keuangan mampu memediasi pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan arah positif.

Berdasarkan data penelitian ini, CSR meningkat dan juga Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan mengalami peningkatan juga. Sehingga dapat dikatakan Kinerja Keuangan dapat memediasi CSR terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.

5. Kesimpulan, Implikasi, dan Keterbatasan Penelitian

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta interpretasinya maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Good Corporate Governance berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan, 2) Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan, 3) Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, serta mampu memediasi pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan interpretasi penelitian maka pada penelitian ini dapat ditarik implikasi manajerial sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan uraian di pembahasan tentang frekuensi rapat komite audit yang tinggi belum tentu menaikkan kinerja keuangan, maka implikasi manajerial pada penelitian ini adalah, sebaiknya manajemen harus mempertahankan efektivitas dan efisiensi rapat komite audit, karena dengan frekuensi rapat komite audit yang banyak tidak menjamin kinerja keuangan lebih terkontrol. Sedangkan implikasi manajerial bagi investor adalah sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang memiliki trend kinerja keuangan yang meningkat, karena dengan frekuensi rapat komite audit yang tinggi tidak menjamin kinerja keuangan perusahaan meningkat.
- 2) Berdasarkan uraian di pembahasan tentang semakin banyak CSR yang diungkapkan semakin tinggi kinerja keuangan, maka implikasi manajerial pada penelitian ini adalah, sebaiknya manajemen meningkatkan implementasi CSR, selain dikarenakan aturan yang berlaku, juga dapat meningkatkan legitimasi perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain CSR mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya mendapat respon oleh para investor. Sedangkan implikasi manajerial bagi investor adalah sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang lebih banyak mengimplementasikan CSR, karena dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya memberikan return yang baik kepada investor.
- 3) Berdasarkan pembahasan pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan, implikasi manajerial pada penelitian ini adalah, sebaiknya manajemen harus meningkatkan efektivitas dan efisiensi rapat komite audit, untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari peningkatan harga saham yang tercermin dari peningkatan PBV. Sedangkan implikasi manajerial bagi investor adalah sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang melakukan rapat secara efektif, karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang terlihat dari peningkatan harga saham.
- 4) Berdasarkan pembahasan pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, implikasi manajerial pada penelitian ini adalah, sebaiknya manajemen harus meningkatkan implementasi CSR, karena dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari peningkatan nilai PBV. Sedangkan implikasi manajerial bagi investor adalah sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang lebih banyak mengimplementasikan CSR, karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang dapat dilihat dari peningkatan harga saham yang tercermin dari peningkatan nilai PBV, yang pada akhirnya memberikan peningkatan return kepada investor.
- 5) Berdasarkan pembahasan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, implikasi manajerial pada penelitian ini adalah, manajemen harus meningkatkan Kinerja Keuangan yang dapat dilihat dari peningkatan laba dan asset perusahaan, karena dapat meningkatkan nilai perusahaan yang direfleksikan oleh peningkatan harga saham. Sedangkan implikasi manajerial bagi investor adalah sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang mengalami peningkatan kinerja keuangan, karena dapat

meningkatkan nilai perusahaan, yang dapat dilihat dari peningkatan harga saham, yang pada akhirnya memberikan peningkatan return kepada investor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini menggunakan dua variabel eksogen yaitu *Good Corporate Governance & Corporate Social Responsibility*, satu variabel endogen yaitu Nilai Perusahaan, dan satu variabel intervening yaitu Kinerja Keuangan, sedangkan masih banyak variabel dan faktor lain yang dapat memengaruhi Nilai Perusahaan.
- 2) Pengamatan hanya dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan, sedangkan masih terdapat sektor lain dapat menjadi bahan penelitian.
- 3) Keterbatasan metode penelitian, referensi dalam mendukung teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Suatu Penelitian; Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi Kelima. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10*. Jakarta. Salemba Empat.
- Chen, S., Xia Chen, Qiang Cheng, Terry Shevlin. 2010. *Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms*. *Journal of Financial Economics*, Volume 95, Issue 1, January 2010, Pages 41–61.
- Daniri, Mas. 2005. *Good Corporate Governance Konsep dan Penerapannya Dalam Konsep Indonesia*. Ray Indonesia, Jakarta.
- Darmawan, Aldi et al. 2018. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Secara Berkelanjutan Di Corporate Governance Perception Index (CGPI) Periode 2013-2015)*. *e- Proceeding of Management*: Vol.5, No.1 Maret 2018 Hal. 595-605.
- Famiyeh, Samuel. 2017. *Corporate Social Responsibility and Firm's Performance: Empirical Evidence*. *Social Responsibility Journal*, Vol. 13 Issue 2.
- Farida et al. 2019. *The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Firm Value: Evidence from Indonesia*. *International Journal of Economics and Financial Research*, Vol. 5, Issue. 7, Hal: 177-183
- Fathma Suhairini, Zulfia. 2003. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Efisiensi Operasi, dan Tingkat Kepemilikan Publik Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2015. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hapsari, Ajeng Andriani. 2018. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* Vol. 1, No. 1, Mei 2018, Hal. 211-222.
- Harjoto, Maretno A. and Hoje Jo. 2011. *Corporate Governance and CSR Nexus*. *Journal of Business Ethics (JBE) special issue*.
- Henseler, J., et al. 2014. *Common beliefs and reality about PLS: comments on Rönkkö & Evermann (2013)*. *Organizational Research Methods*, Vol. 17 No. 2, pp. 182-209.
- Heriyanto. 2009. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Hu, Li-tze dan Bentler, Peter M. Bentler. 1999. *Cutoff criteria for fit indexes in covariance structure analysis: Conventional criteria versus new alternatives*. *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal* Volume 6 Hal 1-55.
- Husein, Ananda Sabil. 2015. *Penelitian bisnis dan manajemen menggunakan partial least squares (PLS) dengan smart PLS 3.0*. Universitas Brawijaya.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Indrabudiman, Amir, 2016. *Social Enterprise Characteristics and Environmental Disclosures in Annual Reports of Mining Companies of Indonesia (2015)*. *International Journal of Management, Accounting*

- & Economics Vol.2, No.1: 41-56.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis: Cetakan Kedua*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Indriastuti et al. 2020. *Information Disclosure on Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility as Determinants of Firm Value. Advances in Intelligent Systems and Computing CISIS 2020*, AISC 1194, hal. 375–382.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Jogiyanto dan Abdillah. 2009. *Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM Dalam Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi: Yogyakarta
- Jogiyanto, Hartono M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Joreskog, K. G., dan Sorbom, D. 1996. *LISREL8: User's reference guide. Mooresville: Scientific Software*.
- KNKG. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Menteri Koordinator Bidang Perekonomian.
- Keown, Arthur J., David F. Scott, John D. Martin, dan J. William Petty. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Khoirunnisa. 2015. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Lampung.
- Khurana, Inder K dan William J Moser. 2009. *Institutional Ownership and Tax Aggressiveness*.
- Latan, H. dan Ghozali. 2012. *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lohmoller, J.B. 1989. *Latent Variable Path Modeling with Partial Least Squares*. Berlin: Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Mansaray, Amidu P, et al. 2017. *The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance of Firms in Africa. International Journal of Economics and Financial Issues* 7(5), Hal. 137-146.
- Mariani, Desy. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7.
- Marius, Maureen Erna dan Indah Masri. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Konferensi Ilmiah Akuntansi IV 2-3 Maret 2017.
- Marnelly, T. Romi. 2013. *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan teori dan praktek di Indonesia*. ejournal unri.
- Melawati et al. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance, CSR, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. Journal of Economic and Economic Education* Vol.4 No.2 Hal: 210-226.
- Monks, Robert A.G. 2003. *Corporate Governance 3rd Edition*. Blackwell Publishing.
- Pujana, Gede Ardi Wirasetia. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Rudito, Bambang & Melia Famiola. 2013. *Corporate Social Responsibility*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sanchia, Maria Inez dan Tuntun Salamantun Zen. 2015. *Impact Of Good Corporate Governance In Corporate Performance. International Journal of Management and Applied Science* Volume-1, Issue-9, Oct.-2015 Hal. 102- 106.
- Sari, Putri Yanindha dan Denies Priantinah. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal Nominal Volume VII Nomor 1 Hal.111-125.
- Scott, William R. 2014. *Financial Accounting Theory*: Pearson Education Canada.
- Shank, Todd, Ronald Paul Hill, dan John Stang. 2013. *Do Investors Benefit From Good Corporate Governance Emerald Group Publishing Limited*, 13, 384- 396.
- Sindhudiptha, I Nyoman Swastika Yoga. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja*

Keuangan Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2:388-405. ISSN: 2302-8556.

Soedaryono, Bambang dan Deri Riduifana. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan melalui Corporate Social Responsibility. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol.13 No.1, April 2013 Hal. 1-34.

Solihin, Ismail. 2008. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Sutedi, Adrian. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika. UU No. 40 Tahun 2007 – Tentang Perseroan Terbatas.

Weston, J.F dan Copeland. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta: Erlangga.

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: PT Gramedia.

Wolk, Harry I dan Michael G Tearney. 1997. *Accounting Theory: A Conceptual And Institutional Approach*. Thomson South-Western.

www.idx.co.id

Yamin, Sofyan. 2009. *Struktural equation modeling: Belajar lebih mudah teknik analisis data kuesioner dengan lisrel – PLS*. Jakarta: Salemba Infotek.